

**ANALISIS USAHA PEMBUATAN TAHU SUMEDANG  
PADA PABRIK TAHU SUMEDANG SANDI  
KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Oleh :  
**NINA SELVIANA**  
**NPM: 2154201020**

**PRODI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**ANALISIS USAHA PEMBUATAN TAHU SUMEDANG PADA  
PABRIK TAHU SUMEDANG SANDI KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (S.P) pada Program  
Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH :  
NINA SELVIANA  
2154201020**

**Telah diuji dan disetujui oleh tim pembimbing dan penguji di Bengkulu pada  
Hari Selasa tanggal 18 Maret 2025**

**Dosen Pembimbing,**

**Ir. Edy Marwan, M.M.  
NIP. 196763301991031002**

**Dosen Penguji I**

**Dosen Penguji II**

**Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.  
NIP. 197011141994032001**

**Ir. Jon Yawahar M.Si.  
NIP.196608131993021001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan**

**Dr. Novitri Kurniati S.P., M.P.  
NIP.197011141994032001**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nina selviana

Npm : 2154201020

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas dari plagiat.
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Maret 2025

Yang bertanda tangan,



**Nina Selviana**  
**2154201020**

## **MOTTO**

- Jangan pernah anggap ringan yang kalian kerjakan apabila kalian belum melakukannya.
- Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini.

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kepada Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jhoni. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan program studi sampai selesai.
- ❖ Kepada Pintu surgaku, Ibunda Yusiana. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku, penulis yakin 100% bahwa doa ibunya telah banyak menyelamatkanku dalam menjalani hidup yang keras, Terimakasih bu.
- ❖ Terima kasih kepada dosen pembimbing yang saya hormati Bapak Ir. Edy Marwan, M.M yang telah sabar dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini dari awal sampai akhir, ucapan terima kasih banyak atas ilmu dan motivasinya yang telah di berikan.
- ❖ Terima kasih kepada dosen penguji satu ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P.,M.P yang telah memberikan saran, kritik, dan juga ilmunya yang sangat bermanfaat dan terimakasih telah mengajarkan saya atas apa yang tidak saya ketahui, hanya ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya yang bisa saya berikan.

- ❖ Terima kasih kepada dosen penguji dua bapak Ir. Jon Yawahar, M.Si yang telah memberikan saran, kritik, ilmu dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
- ❖ Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Junys Sandewa. Terimakasih selalu ada dalam suka maupun duka sejak awal perkuliahan, ikut serta mendoakan, memberi dukungan dan semangat dalam proses penyusunan laporan skripsi ini.
- ❖ Kepada sahabat saya, Aksho Citra Chintia S.P. Terimakasih telah memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
- ❖ Terima kasih kepada semua teman seperjuangan agribisnis angkatan 2021 yang telah menemani saya dari awal perkuliahan sampai kita menuju akhir semester untuk dukungan dan supportnya saya ucapkan banyak terimakasih.

## **ABSTRAK**

Nina Selviana, 2025. Analisis Usaha Pembuatan Tahu Sumedang Pada Pabrik Tahu Sumedang Sandi Kota Bengkulu. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Dan Peternakan Di bawah bimbingan Ir. Edy Marwan, M.M.

Penelitian ini menganalisis kelayakan usaha pembuatan tahu sumedang pada Pabrik Tahu Sumedang Sandi di Kota Bengkulu. Analisis dilakukan dengan fokus pada aspek finansial, meliputi pendapatan, efisiensi, kelayakan, titik impas (BEP), dan pengembalian investasi (ROI). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan, R/C ratio, B/C ratio, BEP, dan ROI usaha pembuatan tahu sumedang di pabrik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembuatan tahu sumedang di pabrik tahu sumedang sandi menghasilkan pendapatan sebesar Rp20.571.750 perbulan. Analisis efisiensi menunjukkan R/C ratio sebesar 1,41, yang mengindikasikan usaha tersebut efisien dan menguntungkan. Namun, hasil analisis kelayakan dengan B/C ratio sebesar 0,41 menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak dijalankan. Analisis BEP menunjukkan titik impas produksi sebesar 1.402,23 kotak dan titik impas penjualan sebesar Rp49.078.250 perbulan. Analisis ROI menunjukkan angka 10%, yang berarti setiap kali produksi, usaha mampu mengembalikan investasi sebesar 10%.

Kata kunci : Tahu Sumedang, Analisis dan Bisnis

ABSTRACT

**Nina Selviana, 2025. Business Analysis of Tahu Sumedang Production at Sandi Tahu Sumedang Factory in Bengkulu City. Thesis: Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Muhammadiyah University of Bengkulu.**

**Supervisor: Ir. Edy Marwan, M.M.**

This study analyzes the feasibility of Tahu Sumedang production at the Sandi Tahu Sumedang Factory in Bengkulu City, focusing on financial aspects such as income, efficiency, feasibility, break-even point (BEP), and return on investment (ROI). The research aims to determine the income, R/C ratio, B/C ratio, BEP, and ROI of the Tahu Sumedang production at the factory. The results indicate that the factory generates a monthly income of Rp20,571,750. Efficiency analysis shows an R/C ratio of 1.41, suggesting that the business is efficient and profitable. However, the feasibility analysis reveals a B/C ratio of 0.41, indicating that the business is not feasible. The BEP analysis shows a production break-even point of 1,402.23 boxes and a sales break-even point of Rp49,078,250 per month. The ROI analysis indicates a return of 44%, meaning that each production cycle returns 44% of the investment.

**Keywords: Tahu Sumedang, Analysis, and Business.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Usaha Pembuatan Tahu Sumedang Pada Pabrik Tahu Sumedang Sandi Kota Bengkulu“ ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Novitri Kurniati, S.P.,M.P. selaku dekan fakultas pertanian dan peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Edi Efrita, S.P.,M.P. selaku ketua program studi agribisnis
3. Bapak Ir. Edy Marwan, M.M. selaku dosen pembimbing

Penulis menyadari dalam penulisan atau penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membantu lebih lanjut demi kesempurnaanya proposal ini, smoga berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Februari 2025

Nina Selviana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian .....	5
1.4 Kegunaan penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan teoritis.....	7
2.1.1 Tahu sumedang.....	7
2.1.2 Proses Pembuatan Tahu Sumedang.....	8
2.1.3 Teori pendapatan .....	9
2.1.4 Teori efisiensi (R/C Rasio).....	10
2.1.5 Teori analisis kelayakan (B/C Ratio.....	11
2.1.6 Teori Analisis BEP (Break Event Poin) .....	12
2.1.7 Teori Analisis ROI .....	13
2.2 Hasil penelitian terdahulu.....	13
2.3 Kerangka pemikiran .....	14
2.4 Hipotesis .....	16
<b>BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode penelitian .....	18
3.2 Tempat dan waktu penelitian .....	18
3.3 Jenis dan sumber data.....	18
3.4 Teknik pengumpulan data .....	18
3.5 Definisi operasional variabel.....	19
3.6 Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV .....</b>	<b>22</b>
4.1. Deskripsikan Daerah Penelitian .....	22
4.1.1 Sejarah Pabrik Tahu Sumedang .....	22
4.1.2 Lokasi Pabrik .....	22
4.2 Alat dan Bahan Baku yang digunakan.....	23
4.3 Proses produksi tahu sumedang .....	24
4.4 Hasil dan Pembahasan .....	24
4.4.1 Biaya Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi.....	24
4.4.2 Penerimaan Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi .....	25

4.4.3 Pendapatan Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi.....	26
4.4.4 Analisis Efisiensi Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi.....	27
4.4.5 Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi.....	28
4.4.6 Analisis BEP Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi .....	29
4.4.7 Analisis ROI Usaha Pabrik Tahu Sumedang Sandi.....	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>33</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	17
Gambar 2. Skema proses produksi pembuatan tahu sumedang .....	24

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya tetap dan biaya variabel usaha pabrik tahu sumedang sandi .....	25
Tabel 2. Penerimaan usaha pabrik tahu sumedang sandi.....	26
Tabel 3. Pendapatan usaha pabrik tahu sumedang sandi .....	27
Gambar 3. Grafik BEP produk dan penjualan .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden.....	34
Lampiran 2. Biaya Sewa Tempat.....	34
Lampiran 3. Biaya penyusutan Alat.....	35
Lampiran 4. Biaya Tetap.....	36
Lampiran 5. Biaya Bahan Baku .....	36
Lampiran 6. Biaya Bahan Penolong .....	36
Lampiran 7. Biaya Bahan Bakar .....	36
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja .....	37
Lampiran 9. Biaya Variabel .....	38
Lampiran 10. Total Biaya .....	38
Lampiran 11. Produksi .....	38
Lampiran 12. Produksi Tahu Sumedang .....	39
Lampiran 13. Kuisisioner .....	40
Lampiran 14. Izin Penelitian .....	41
Lampiran 15. Rekomendasi Penelitian .....	42
Lampiran 16. Gambar Alat Yang Digunakan .....	43
Lampiran Riwayat Hidup.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris, di mana sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang berperan penting dalam perekonomian adalah kedelai. Selain menjadi sumber mata pencaharian bagi petani, kedelai juga mendukung pertumbuhan industri berbasis pertanian. Kebijakan pemerintah yang mengintegrasikan sektor pertanian dengan sektor industri turut berkontribusi dalam perkembangan ekonomi, sebab sektor industri mampu menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dibandingkan sektor lainnya (An Nur, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang mengolah bahan mentah atau memanfaatkan sumber daya industri untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Regulasi ini menegaskan bahwa keberadaan industri kecil diharapkan mampu membawa perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan (Vioriska, 2019). Sektor pertanian memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia karena menyediakan berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Sumber daya tersebut dapat diolah lebih lanjut melalui proses produksi dalam kegiatan industri. Keterkaitan antara sektor pertanian dan industri sangat erat, di mana pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan baku, sedangkan industri mengolah hasil pertanian agar memiliki nilai tambah yang lebih besar (Emawati, 2007).

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan berkembang sejalan dengan dinamika ekonomi itu sendiri. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, industri memiliki kontribusi besar dalam mendorong perkembangan masyarakat. Keberadaannya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka (Narmin & Antara, 2016).

Pengolahan hasil pertanian memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan usaha tani dalam menyediakan bahan pangan. Dalam sistem agribisnis, pengolahan hasil pertanian menjadi tahap lanjutan setelah proses produksi utama. Proses ini bertujuan untuk mengolah bahan pangan agar memiliki variasi produk yang lebih luas, meningkatkan nilai tambah, serta memperpanjang daya tahan produk. Salah satu contoh industri pengolahan yang cukup populer adalah pengolahan kedelai menjadi tahu dan tempe. Industri sendiri merupakan aktivitas ekonomi yang berfokus pada produksi atau pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau produk siap konsumsi yang memiliki nilai tambah. Aktivitas industri bersifat produktif dan memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha. Salah satu industri pengolahan yang banyak berkembang adalah industri berbasis kedelai, karena dapat dijalankan dengan modal yang tidak terlalu besar, menggunakan teknologi sederhana, serta tidak memerlukan keterampilan khusus. Dalam proses pengolahannya, kedelai dapat diolah melalui dua metode, yaitu fermentasi dan non-fermentasi. Pengolahan dengan fermentasi menghasilkan produk seperti kecap, oncom, tauco, dan tempe, sementara pengolahan tanpa fermentasi menghasilkan produk lainnya yang berbasis kedelai (Anzitha, 2019).

Kabupaten Sumedang dikenal dengan tahu khasnya, yang tidak hanya menjadi ikon kuliner daerah, tetapi juga memiliki peran dalam sektor ekonomi masyarakat, terutama dalam industri tahu. Industri ini termasuk dalam kategori usaha kecil yang mengolah kedelai sebagai bahan utama dalam produksi makanan (Djayanti, 2015). Keberlangsungan industri tahu di Sumedang juga dipengaruhi oleh kondisi geografisnya yang subur, dengan wilayah pegunungan dan sungai yang menyediakan kondisi optimal untuk pertumbuhan kedelai (Fathy & Khair, 2021).

Kedelai merupakan tanaman yang memiliki banyak manfaat, baik sebagai bahan pangan, pakan ternak, maupun bahan baku dalam industri. Sebagai salah satu jenis tanaman polong-polongan, kedelai digunakan dalam pembuatan berbagai produk olahan seperti kecap, tahu, dan tempe. Dari segi ekonomi, kedelai adalah sumber protein nabati yang cukup terjangkau dan mengandung protein sekitar 35 hingga 38 persen, yang lebih tinggi dibandingkan kacang-kacangan lainnya. Oleh karena itu, kedelai menjadi sumber nutrisi penting bagi masyarakat, dengan tempe sebagai salah satu hasil olahannya yang paling banyak dikonsumsi (Adisarwanto, 2005). Tanaman kedelai (*Glycine max* Linn) diperkirakan berasal dari Cina bagian utara, Mancuria, dan Korea, sebelum akhirnya menyebar ke berbagai negara lain seperti Jepang, Taiwan, Cina selatan, Thailand, India utara, dan Indonesia (Suprapti, 2003).

Tahu merupakan salah satu makanan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Harganya yang ekonomis serta kandungan protein yang tinggi membuatnya menjadi pilihan utama dalam konsumsi rumah tangga. Selain itu, tahu juga sering dijadikan bahan dasar berbagai olahan makanan dan dijual oleh pedagang kecil sebagai jajanan gorengan, seperti tahu isi. Sebagai makanan

berbahan dasar kedelai, tahu memiliki peran penting dalam pola konsumsi masyarakat Indonesia, mengingat kedelai merupakan komoditas pangan utama setelah padi dan jagung (Harsono dkk., 2021).

Tahu Sumedang menjadi makanan yang sangat diminati oleh masyarakat Sunda karena kandungan gizinya yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kedelai yang menjadi bahan baku utamanya, bahkan kandungan nutrisinya hampir setara dengan susu (Anita et al., 2015). Sejak zaman dahulu, masyarakat Sunda telah memiliki teknik tradisional dalam mengolah tahu agar kandungan gizinya tetap terjaga. Teknik ini terus dikembangkan seiring waktu, dengan penggunaan teknologi sederhana yang tetap mempertahankan cita rasa khas Tahu Sumedang yang gurih dan renyah (Ganie, 2012).

Tahu Sumedang telah menjadi bagian dari budaya kuliner masyarakat dan terus diminati lintas generasi. Dari sudut pandang teori perubahan sosial, makanan ini tetap eksis dan disukai oleh berbagai lapisan masyarakat, meskipun banyak jenis makanan modern yang bermunculan. Pergeseran dan kesinambungan dalam kebiasaan konsumsi adalah hal yang lumrah dalam dinamika sosial masyarakat (cf Foster & Anderson, 1986; Koentjaraningrat, 2002; Yamaguchi & Suda, 2010).

Selain di Sumedang, berbagai daerah juga mengembangkan industri pengolahan berbasis kedelai, salah satunya adalah Kelurahan Pematang Gubernur di Kota Bengkulu. Wilayah ini terletak di Kecamatan Muara Bangkahulu dengan luas sekitar ±467 hektar, yang terdiri dari area permukiman, persawahan, serta dua aliran sungai utama, yakni Sungai Air Hitam dan Sungai Bengkulu. Meskipun tidak memiliki akses ke laut, kelurahan ini tetap memanfaatkan potensi pertaniannya

untuk mengembangkan industri berbasis kedelai, termasuk produksi tahu Sumedang sebagai salah satu produk unggulannya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapakah pendapatan usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu?
2. Berapakah R/C ratio usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu?
3. Berapakah B/C ratio usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu?
4. Berapakah BEP usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu?
5. Berapakah ROI usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu?

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumdeang sandi kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui R/C ratio usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui B/C ratio usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu.
4. Untuk mengetahui BEP usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu.

5. Untuk mengetahui ROI usaha pembuatan tahu sumedang pada pabrik tahu sumedang sandi kota Bengkulu.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Serta sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal kepuasan konsumen, biaya produksi melalui perhitungan harga pokok produksi , dan keuntungan usaha.
2. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan usaha sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.
3. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan pengembangan usaha - usaha tahu sumedang dimasa yang akan datang.